

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan industri dan juga bahan energi. Pertanian merupakan sektor yang paling memiliki peranan strategis dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya melalui sektor pertanian. Oleh karena itu, untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor pertanian maka produksi pertanian harus ditingkatkan.

Dijaman saat ini Negara maju maupun Negara berkembang mulai memajukan teknologi-teknologi baru yang diperuntukkan untuk sector pertanian, mulai dari alat pengolahan tanah pada lahan sampai pada alat panen dan pasca panen. Menurut Satuhu (1996), penanganan pasca panen dengan alat mekanis ini dilakukan untuk memanfaatkan waktu yang seefisien dan seefektif mungkin serta untuk meningkatkan pendapatan sektor pertanian. Hasil - hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan harus memiliki penanganan pascapanen yang baik. Penanganan yang dilakukan diusahakan memperhatikan tingkat standarisasi mutu. Penanganan yang tidak baik akan berdampak pada kualitas bahan yang buruk, harga jual yang rendah, serta dapat menimbulkan kerugian bagi para produsen hasil pertanian tersebut.

Untuk meningkatkan hasil dan mutu yang lebih baik, yang perlu diperhatikan dalam sector pertanian adalah masalah pasca panen. Karena apa bila penanganan pasca panen diperhatikan dengan serius, maka mutu dan hasilnya akan lebih baik. Salah satu komponen yang menentukan penanganan teknologi pasca panen yaitu penggunaan alat - alat pasca panen, misalnya alat pengupas kulit nanas.

Nanas (*Ananas comosus merr*) adalah tanaman buah-buahan yang sudah lama dikenal oleh manusia khususnya warga Indonesia. Dan buah ini dapat hidup dan tumbuh dengan subur di iklim yang ada di Indonesia.

prospek yang dimiliki oleh buah nanas ini sangatlah besar, khususnya dalam bidang agribisnis, karena permintaan untuk buah ini diminati oleh bangsa kita sendiri dan bahakan oleh Negara lain (*ekspor*). Selain itu kandungan vitamin yang ada dalam buah ini sangat bagus dan baik untuk manusia. Adapun kandungan vitamin yang terkandung dalam buah nanas yaitu banyak akan vitamin A dan C sebagai antioksidan. Buah nanas selain dikonsumsi segar juga dapat diolah menjadi berbagai produk makanan dan minuman, seperti dibuat selai, sari buah, konsentrat. Salah satu contoh proses lanjutan dari pengolahan nanas kupas adalah pengalengan dimana target utama pemasarannya adalah luar negeri. (Murniati,2010).

Pengupasan kulit nanas termasuk pengolahan pasca panen yang bertujuan untuk memisahkan kulit dari daging buah. Apabila menggunakan cara manual pastinya akan memakan waktu yang lama dan menggunakan tenaga yang lebih besar apabila mengolah dalam takaran yang lebih banyak. Proses pengupasan sangat diperlukan untuk komoditi buah nanas yakni untuk membuang kulit nanas yang tidak dapat dimakan, untuk meningkatkan penampilan produk akhir, mengurangi energi, dan mengurangi tenaga kerja. Pengupasan kulit nanas bertujuan memperoleh nanas tanpa kulit agar lebih mudah dalam pengolahan lebih lanjut.

Penanganan pasca panen pada buah nanas khususnya dalam pengupasan kulit buah masih menjadi kendala yang terjadi saat ini, dimana kebanyakan para petani dan penikmat nanas masih menggunakan pisau untuk mengupas kulit nanas. Cara ini sangat tidak efisien dan memakan waktu yang lama bahkan dapat menimbulkan kecelakaan dalam mengupas menggunakan pisau (manual). Maka untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan dari pengupasan kulit nanas secara manual perlu dibuat alat pengupas kulit nanas yang mampu mengupas kulit nanas dengan waktu pengupasan yang relatif lebih cepat sehingga meningkatkan kapasitas kerja dan hasil kupasan yang lebih rapi, mengurangi tenaga kerja serta dapat digunakan oleh siapapun. Diharapkan dengan adanya alat pengupas kulit nanas ini dapat membantu pelaku - pelaku usaha tani nanas dalam hal

meningkatkan efisiensi produksi pengolahan nanas dan dapat membuat para pecinta buah nanas semakin gampang dalam mengupas buah nanas.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas masalah yang dapat diangkat yaitu bagaimana membuat alat pengupas kulit nanas untuk mempermudah pengupasan kulit nanas dari daging buah dengan waktu pengupasan yang efisien dan tidak memerlukan tenaga kerja yang banyak serta mendapatkan kapasitas kerja yang lebih besar.

1.3 Tujuan

1. Membuat alat pengupas kulit nanas sistem *press manual*
2. Pengujian alat pengupas kulit nanas sistem *press manual*

1.4 Manfaat

1. Memberikan tambahan pengetahuan, khususnya pada petani buah nanas dalam proses pasca panen
2. Mengupas kulit nanas lebih cepat dari manual, sehingga dapat membuat kapasitas kerja meningkat, hasil mengupas lebih rapi, mengurangi tenaga kerjadan dapat digunakan oleh siapa saja.
3. Dapat menjadi referensi dan pengetahuan untuk pembaca